



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan Informasi dan Teknologi dewasa ini telah menjadi salah satu ilmu yang berkembang sangat pesat dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat dunia untuk berbagai keperluan, baik perindividu, berkelompok maupun perusahaan-perusahaan besar di dunia. Hal ini karena banyaknya keuntungan yang didapat dari penggunaan teknologi informasi. Keuntungannya antara lain, mempermudah komunikasi dan pekerjaan yang dilakukan manusia dalam berbagai bidang, serta waktu yang digunakan lebih cepat dan tepat dalam memperoleh bahkan mengolah informasi dibanding pengolahan informasi secara manual. Selain itu, ilmu pengetahuan informasi dan teknologi telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Dalam hal ini Lembaga Pemerintah Non Departemen yaitu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan telah ikut andil dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kinerja Lembaga Pemerintah Non Departemen dalam berbagai bidang.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang berpusat di Kota Palembang merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang melaksanakan tugas pemerintahan dibidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera serta menyediakan pelayanan kesehatan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui pengaturan kelahiran yang dibuat sebagai pertanggung jawaban atas pembangunan bidang Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan kependudukan. Salah satu faktor yang pendukung tercapainya tugas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan adalah kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana) sebagai pengendali laju penduduk dan pelaksanaan program KB (Keluarga Berencana) di 17 Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan ini sudah memiliki fasilitas komputer yang cukup memadai namun belum



maksimal dalam penggunaannya karena belum didukung dengan aplikasi yang menunjang kinerja Sub-Bagian Keuangan dan BMN dalam mengolah data permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) dari Kepala Gudang Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana) yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan KS (Keluarga Sejahtera) selama tiga bulan, berdasarkan data dari Gudang Provinsi yang di dapat penulis permintaan akan alat kontrasepsi ini mencapai 100.000 buah untuk Pil KB, 70.000 vial untuk Suntikan KB, 3.000 set untuk Susuk KB, lalu IUD Copper T mencapai 500 set sedangkan untuk permintaan Kondom mencapai 50 dalam satuan gross, hanya untuk Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana) di Kabupaten Muara Enim. Sedangkan data permintaan Alat Kontrasepsi untuk Kabupaten lain berbeda sesuai kebutuhan.

Sub-Bagian Keuangan dan BMN yang bertugas mengolah data permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) dari Kepala Gudang Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana) ini masih dilakukan dengan cara sederhana, Kepala Gudang Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana) mengajukan surat permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) beserta rincian stok alat kontrasepsi yang sebelumnya di dapat dengan mendata secara langsung di gudang penyimpanan Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana). Nantinya surat tersebut akan dikirim melalui paket surat atau diantar langsung oleh Kepala Gudang ke bagian Sekretariat yang bekerja sama dengan Sub-Bagian Keuangan dan BMN untuk mengecek stok di gudang secara langsung kemudian memberikan disposisi ke Kepala Gudang Provinsi sebagai konfirmasi diterimanya permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana) Kabupaten terkait. Kondisi ini dirasakan tidak lagi efektif dan efisien karena masih terdapat berbagai kekurangan, seperti dalam hal pendataan stok alat kotrasepsi KB (Keluarga Berencana), data permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana), pencarian data, hingga pembuatan laporan yang sering mengalami kesalahan, membutuhkan waktu lama bahkan hilangnya data karena tidak adanya *database*.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud menyusun Laporan Akhir untuk mengatasi kekurangan dari sistem yang sudah ada

---



dan meningkatkan kinerja Sub-Bagian Keuangan dan BMN terhadap Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana). Dengan adanya aplikasi yang baru ini, pengolahan data permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun karena sudah terhubung dengan jaringan internet sehingga Sub-Bagian Keuangan dan BMN dapat meminimalkan tugas-tugas pengolahan data permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) serta Sub-Bagian Keuangan dan BMN dapat mengakses laporan dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB (Keluarga Berencana) secara berkala.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, proses permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) yang diterima Sub-Bagian Keuangan dan BMN masih terdapat beberapa kekurangan, seperti data permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) yang diolah secara manual dan data alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) yang didapat dengan mendata langsung ke gudang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah bagaimana membangun “Aplikasi Pengolahan Data Permintaan Alat Kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) Pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan” dengan menggunakan aplikasi berbasis *web*, sehingga mempermudah dalam pengolahan data permintaan dengan cepat dan tepat.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penulisan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan ini hanya pada:

1. Aplikasi yang dibangun hanya digunakan untuk internal Lembaga Pemerintah Non Departemen yaitu Sub-Bagian Keuangan dan BMN pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten.



2. Aplikasi ini hanya membahas tentang pengolahan data permintaan dan data stok alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) di Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun suatu Aplikasi berbasis *website* untuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan tentang pengolahan data permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) di Provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi permasalahan yang ada.
2. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2. Manfaat**

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Membantu Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Selatan dalam meningkatkan daya guna kinerja lembaga dengan membangun sebuah Aplikasi Pengolahan Data Permintaan Alat Kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) yang Berbasis *Website*.
2. Sebagai sarana untuk menambah wawasan berfikir dan menerapkan ilmu komputer khususnya dalam menggunakan Pemograman *Web* dan *Database MySQL*.
3. Sebagai sarana untuk mengimplementasi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam pembuatan aplikasi yang berbasis *web* di masa yang akan datang.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan**

---



Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Sub-Bagian Keuangan dan BMN pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan. Demang Lebar Daun No.4266, Lorok Pakjo, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

### **1.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Hal pertama yang dilakukan dalam analisis sistem adalah pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Untuk mencari kelengkapan data mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh Sub-Bagian Keuangan dan BMN di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

#### **b. Wawancara / *interview***

Penulis mengadakan *interview* kepada Ibu. Evi Silviani, S.Kom.,MM di kesekretariatan yang bekerja sama dengan Sub-Bagian Keuangan dan BMN dalam memproses data permintaan alat kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan terhadap apa yang dilakukan, dihasilkan dan didistribusikan yang maupun hal-hal yang ingin kami ketahui dari sistem kerja disana.

#### **c. Dokumen**

Berbagai macam dokumen telah penulis cermati. Dari mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni, membeli buku, meminjam buku, browsing di internet, hingga mengumpulkan data-data permintaan alat

---



kontrasepsi KB (Keluarga Berencana) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan kerja praktek, maka laporan kerja praktek ini dibagi menjadi lima BAB, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada BAB ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan magang ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, Tujuan dan Manfaat praktek kerja lapangan, Tujuan dan Manfaat penyusunan laporan, Metode pengumpulan data dan Sistematika Penyusunan Laporan.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB ini akan menjelaskan teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

### **BAB III    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada BAB ini akan diuraikan sejarah berdirinya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan, Visi dan Misi Perusahaan dan Struktur Organisasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

### **BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam BAB ini akan dibahas mengenai pemograman sistem menggunakan *PHP* dengan Orientasi *DataBase* menggunakan *MySQL* pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

BAB ini berisi kesimpulan dari keseluruhan isi bab-bab sebelumnya dan saran-saran, serta masukan untuk Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya Jurusan Manajemen Informatika dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan.